

# **IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA BONTANG NO 37 TAHUN 2007 TENTANG PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT ( STUDI TENTANG PELAYANAN DOKTER KELUARGA DI KELURAHAN BONTANG LESTARI KECAMATAN BONTANG SELATAN KOTA BONTANG )**

**Predy Widayanto**

## ***Abstrak***

*Langkah kebijakan pemerintah Kota Bontang terkait pelaksanaan pelayanan kesehatan masyarakat oleh dokter keluarga yang didukung oleh peraturan Walikota Bontang No 37 Tahun 2007 cukup baik, dilihat dari konsep dasar yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Bontang melalui perbaikan sistem pelayanan kesehatan melalui dokter keluarga di setiap Kelurahan –Kelurahan di Kota Bontang, salah satunya adalah Kelurahan Bontang Lestari yang menjadi lokasi penelitian penulis tentang sejauhmana pelaksanaan pelayanan dokter keluarga di Kelurahan Bontang Lestari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi kebijakan pemerintah Kota Bontang yang memfokuskan studi pada sektor pelayanan kesehatan masyarakat, dan juga untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Implementasi kebijakan tersebut.*

***Kata Kunci :*** *Pelayanan Kesehatan, Dokter Keluarga.*

## **Pendahuluan**

Pembangunan sektor kesehatan dilakukan dalam upaya mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia. Hal ini dapat dilakukan dengan jalan memanfaatkan dan meningkatkan nilai ekonomi dari sumber yang ada pada sektor kesehatan.

Salah satu sumber daya yang ada pada sektor kesehatan adalah pelayanan dokter. Dalam konteks ini, peran dokter dapat di lakukan dengan multifungsi. Pada saat ini peran dokter tidak lagi hanya berfungsi sebagai pelayanan kuratif (pengobatan) maupun pelayanan preventif (pencegahan) penyakit, tetapi telah meningkat kepada fungsi-fungsi promotif dan rehabilitatif, artinya pengguna jasa dokter tidak lagi di domisili oleh perorangan tetapi juga keluarga, kelompok bahkan masyarakat.

Untuk itulah seiring perubahan besar dalam penyelenggaraan praktek kedokteran di Indonesia, dimasa mendatang pemerintah tidak lagi menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan, tapi diserahkan kepada masyarakat dan swasta dengan menerapkan konsep dokter keluarga.

Pelayanan dokter keluarga merupakan salah satu bentuk pelayanan medik di Indonesia, yang diselenggarakan baik secara perorangan maupun berkelompok. Sebagai salah satu ujung tombak dalam pelayanan kesehatan, pelayanan dokter keluarga yang disiapkan sebagai primadona pelayanan medik strata pertama di Indonesia, perlu senantiasa mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanannya, apalagi di masa era globalisasi di mana kompetisi akan semakin ketat.

Untuk mencapai mutu pelayanan medik yang baik, perlu disusun standar-standar agar dokter keluarga dapat melaksanakan pelayanannya dengan baik. Sebagaimana yang di anjurkan oleh Ikatan Dokter Indonesia, maka setiap profesi menyusun standar kompetensi, standar profesi, standar pelayanan dan standar etiknya masing-masing. Oleh karena itu standar pelayanan ini di susun bagi dokter keluarga dan berlaku bagi semua dokter keluarga yang praktek di Indonesia. Standar pelayanan dokter keluarga ini disusun sekaligus untuk menjelaskan pelayanan dokter berkualitas di strata pertama sesuai dengan harapan masyarakat.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana Pelaksanaan Implemenasi Peraturan Walikota Bontang No 37 Tahun 2007 Tentang Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Bontang Lestari Kecamatan Bontang Selatan? Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Implemenasi Peraturan Walikota Bontang No 37 Tahun 2007 Tentang Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Bontang Lestari Kecamatan Bontang Selatan?

Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui peran Dokter Keluarga dalam Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Bontang Lestari. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Bontang Lestari

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan penambahan informasi ilmiah dalam studi kebijakan publik khususnya dapat memberikan bahan masukan dalam penetapan kebijakan program kesehatan sebagai salah satu implemenasi kebijakan untuk mencapai tujuan stategis organisasi kesehatan. Sebagai bahan referensi bagi Pemerintah Kota Bontang sebagai tahap Evaluasi agar pelayanan kesehatan pada masyarakat bisa lebih di tingkatkan demi terselenggaranya pelayanan kesehatan secara menyeluruh pada masyarakat Kota Bontang.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Kebijakan Pemerintah***

Pengertian kebijakan pemerintah pada prinsipnya dibuat atau atas dasar kebijakan yang bersifat luas. Menurut Edwards III dalam Sarkanshy (2004:2) yang dimaksud dengan kebijakan adalah usaha mencapai tujuan tertentu dengan sasaran tertentu dan dalam urutan tertentu. Sedangkan kebijakan pemerintah mempunyai pengertian baku yaitu suatu keputusan yang dibuat secara sistematis oleh pemerintah dengan maksud dan tujuan tertentu yang menyangkut kepentingan umum. Sesuai dengan sistem administrasi Negara Republik Indonesia kebijakan dapat terbagi 2 (dua) yaitu :

1. Kebijakan internal (manajerial), yaitu kebijakan yang mempunyai kekuatan mengikat aparatur dalam organisasi pemerintah sendiri..
2. Kebijakan eksternal (publik), suatu kebijakan yang mengikat masyarakat umum. Sehingga dengan kebijakan demikian kebijakan harus tertulis. Pengertian kebijakan pemerintah sama dengan kebijaksanaan berbagai bentuk seperti misalnya jika dilakukan oleh Pemerintah Pusat berupa Peraturan Pemerintah (PP), Keputusan Menteri (Kepmen) dan lain-lain

### ***Implementasi Kebijakan***

Implementasi kebijakan menurut kamus Webster (dalam Wahab 1997:64) Secara pendek berarti menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Jika dilihat makna dari implementasi berarti suatu proses melaksanakan keputusan biasanya bentuk undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan, pemerintah, eksekutif ,atau dekrit Presiden.

Artinya proses implementasi baru dapat dimulai apabila tujuan-tujuan telah ditetapkan dalam bentuk program-program dengan memperhatikan kelemahan, peluang dan kemungkinan resiko terkecil sehingga tujuan dapat dicapai dengan baik untuk mencapai hasil yang maksimal maka perlu melibatkan berbagai unsur sehingga keputusan dapat melahirkan produk yang dapat mewakili semua kepentingan.

Implementasi kebijakan menunjuk aktivitas menjalankan kebijakan dalam ranah senyatanya, baik yang dilakukan oleh organ pemerintah maupun para pihak yang telah ditentukan dalam kebijakan. Implementasi kebijakan adalah tahap yang penting dalam kebijakan. (Indiahono, 2009 : 143).

### ***Pelayanan Kesehatan***

Menurut Moenir (1995:16) yang dimaksud dengan Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui efektifitas orang lain secara langsung yang diselenggarakan baik melalui perorangan maupun kelompok sehingga mencapai hasil dan tujuan yang diharapkan. Jadi pelayanan merupakan suatu bentuk upaya atau proses yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang melalui lembaga/instansi maupun perorangan dalam rangka proses memenuhi kebutuhan dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan yang akan diharapkan.

### ***Dokter Keluarga***

Berbicara mengenai Pelayanan dokter keluarga maka yang dimaksud dengan pelayanan melalui dokter keluarga yaitu merupakan satu bentuk pelayanan medik di indonesia yang diselenggarakan baik secara perorangan maupun berkelompok. Sebagai salah satu ujung tombak dalam pelayanan kesehatan, pelayanan dokter keluarga yang disiapkan sebagai primadona pelayanan medik strata pertama di indonesia, perlu senantiasa mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanannya apalagi di masa era globalisasi di masa kompetisi akan semakin ketat.( SKN 2006)

Oleh karena itu berdasarkan pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksudkan dengan dokter keluarga disini adalah dokter yang menyelenggarakan upaya pemeliharaan kesehatan dasar untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh individu dalam keluarga dan oleh setiap keluarga di dalam kelompok masyarakat yang memilihnya atau sesuai dengan pembagian wilayah tempat sebagai citra untuk pemeliharaan kesehatan pada tingkat pertama.

### ***Kunjungan ke Rumah Pasien***

Kunjungan rumah yang dimaksudkan disini adalah kedatangan petugas kesehatan ke rumah pasiennya untuk lebih mengenal kehidupan pasiennya misalnya dalam rangka pembinaan keluarga selain itu manfaat dari kunjungan rumah ini adalah untuk memberikan pertolongan kedokteran sesuai kebutuhan atau tuntutan pasiennya (Wardhani, April 2007 dalam modul pengenalan pelayanan dokter keluarga ).

### ***Pengobatan di Rumah Pasien***

Pengobatan di rumah pasien adalah suatu pertolongan kedokteran yang diberikan dokter ke pasiennya, dan pertolongan profesional tersebut sebenarnya telah termasuk ke dalam kelompok rawat inap dan bukan rawat jalan hal ini sebagai wujud dari pelaksanaan pemberian pelayanan kesehatan bagi masyarakat

dengan cara dokter atau petugas medis lainnya mendatangi langsung rumah pasien yang sedang memerlukan pengobatan ( pasien yang sedang sakit ), dimana pasien tersebut adalah anggota dari pasien dokter keluarga yang dibuktikan terdaftar sebagai anggota JAMKESOS ( jaminan kesehatan sosial), kemudian memberikan pertolongan pengobatan pada pasien tersebut dimana sebelumnya pasien tersebut memanggil atau memberi tahu terlebih dahulu kepada dokter dan petugas medis lainnya di klinik dan puskesmas pembantu (pusban) (Wardhani, April 2007 dalam modul pengenalan pelayanan dokter keluarga).

### ***Penyuluhan kepada masyarakat***

Mengadakan penyuluhan kesehatan maksudnya adalah upaya yang dilakukan oleh dokter maupun petugas medis lainnya dalam rangka memberikan informasi dan sosialisasi mengenai kesehatan bagi masyarakat baik itu yang berkaitan dengan pola perilaku hidup sehat maupun lingkungan yang sehat bagi masyarakat termasuk juga kondisi kesehatan yang berkembang. (Wardhani, April 2007 dalam modul pengenalan dokter keluarga).

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas maka penulis dapat simpulkan bahwasanya tugas dan fungsi dari keberadaan dokter keluarga bagi masyarakat adalah dengan melakukan kunjungan kerumah pasien, hal ini bertujuan sebagai langkah pengenalan dokter terhadap setiap pasiennya, selain itu adanya pengobatan di rumah pasien hal ini bertujuan untuk mempermudah pasien yang sedang sakit dan tidak bisa dibawa ke klinik dokter keluarga sehingga dapat memberikan kemudahan bagi pasien yang bersangkutan kemudian dokter keluarga juga mengatakan pengobatan di klinik praktek dokter keluarga mandiri tujuannya adalah memberikan pelayanan pengobatan bagi masyarakat setiap hari kerja dan pada jam kerja sebagai upaya dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang terprogram setiap bulannya hal ini bertujuan untuk menambah informasi dan pengalaman tentang kesehatan bagi masyarakat.

### ***Pengobatan di klinik dokter keluarga***

Mengadakan pengobatan di klinik dokter keluarga maksudnya adalah sebagai usaha untuk mempermudah penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sehingga dengan kunjungan tersebut masyarakat dapat memperoleh pengobatan secara langsung oleh dokter dan petugas medis lainnya yang melayani pasiennya setiap jam kerja mulai dari hari Senin sampai hari sabtu. (Wardhani, April 2007 dalam modul pengenalan Pelayanan dokter keluarga ).

## **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengemukakan suatu jenis penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud mengadakan pepadaraan (deskriptif) mengenai situasi-situasi atau kegiatan-kegiatan, dalam arti ini penelitian deskriptif tersebut adalah akumulasi data dasar cara deskriptif semata-mata, tidak menerangkan hubungan tanpa menguji hipotesa. Dalam ini adalah Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Bontang Lestari.

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif sebagaimana yang dikemukakan oleh Matthew B.Milles, dan Michael Huberman (2007:20) bahwa dalam analisis data deskriptif mencakup :

1. Pengumpulan data, yaitu data pertama atau data mentah dikumpulkan dalam suatu penelitian.
2. Penyederhanaan data (*data Reduction*), adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhakan dengan membuat abstraksi mengubah data mentah yang dikumpulkan dari penelitian kedalam catatan yang telah disortir atau diperiksa.
3. Penyajian data (*data display*), sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Pengambilan data ini membantu untuk memahami peristiwa yang terjadi dan mengarahkan pada analisa atau tindakan lanjut berdasarkan pemahaman.
4. Penarikan kesimpulan (*conclusion darwing*), adalah merupakan langkah terakhir meliputi makna yang telah disederhanakan, disajikan dalam

## **Fokus Penelitian**

### ***Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Masyarakat oleh Dokter Keluarga di Kelurahan Bontang Lestari***

Implementasi Peraturan Walikota Bontang No.37 Tahun 2007 Tentang Upaya Penyelenggaraan pelayanan kesehatan Masyarakat melalui dokter keluarga di Kelurahan Bontang lestari antara lain:

- a. Kunjungan rumah
- b. Pengobatan di rumah
- c. Mengadakan Pengobatan di klinik dokter keluarga sebagai pemberi pelayanan kesehatan pada masyarakat
- d. Mengadakan penyuluhan pada masyarakat yang penjadwalannya diatur oleh petugas medis dari puskesmas setempat.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penyelenggaraan pelayanan kesehatan Masyarakat melalui dokter keluarga di Kelurahan Bontang lestari Kota Bontang. Memperhatikan kondisi di lapangan di dalam Pelayanan Kesehatan di

dukung oleh banyak item. Dan dari faktor penghambat di sini masih bisa di atasi dengan baik.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan dari fokus penelitian yaitu Implementasi Peraturan Walikota Bontang No. 37 Tahun 2007 Tentang Upaya Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masyarakat melalui program dokter keluarga di Kelurahan Bontang Lestari dapat disimpulkan seperti berikut:

- a) Penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat melalui dokter keluarga dilakukan dengan pembinaan keluarga melalui kunjungan ke rumah pasien, pengobatan di rumah pasien, dan kunjungan ke rumah pasien adalah kegiatan yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali secara rutin terjadwal di masing-masing RT dilingkungan wilayah Kelurahan Bontang Lestari, sedangkan pengobatan di rumah pasien adalah bentuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang sedang sakit dan tidak bisa dibawa ke pusban dengan memberitahukan ke petugas medis melalui keluarga pasien dan Ketua RT setempat.
- b) Melayani pengobatan di klinik dokter keluarga adalah pemberi pelayanan kesehatan bagi msyarakat selain itu kegiatan ini merupakan langkah utama dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat melalui dokter keluarga terpadu yang mana kegiatan tersebut sudah berjalan dengan baik dari penyelenggraan pengobatan di klinik setiap harinya selama jam kerja mulain dari hari senin sampai dengan hari sabtu. Hal ini dapat dilihat dari kualitas pelyanan dokter keluarga bagi masyarakat dan sikap dari petugas medis termasuk dokternya yang ramah serta tanggap dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat Kelurahan Bontang Lestari.
- c) Mengadakan penyuluhan pada masyarakat adalah suatu program kerja rutin yang dilakukan setiap bulannya yang dilaksanakan di balai pertemuan Kantor Kelurahan Bontang Lestari dan setiap posyandu yang berada di setiap RT (Rukun tetangga) dimana materi yang diberikan berupa perkembangan kondisi kesehatan yang sedang terjadi saat itu, misalnya masalah demam berdarah (DBD) yang diawatirkan akan mewabah untuk itulah disampaikan materi mengenai pencegahan dengan menabur bubuk ABATE, selain itu materi yang diberikan juga berupa himbauan mengenai pola perilaku hidup sehat bagi balita yang disampaikan posyandu masing-masing RT.

## **Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis kemukakan, maka penulis memberikan rekomendasi yang bisa berguna dalam perbaikan tingkat pelayanan kesehatan masyarakat melalui dokter keluarga di Kelurahan Bontang Lestari antara lain sebagai berikut:

Dalam mendukung kelancaran pelayanan kesehatan kepada masyarakat Bontang Lestari salah satunya adalah dengan adanya kelengkapan baik itu peralatan kedokteran maupun obat-obatan agar tidak menimbulkan permasalahan seperti keterlambatan dalam melayani pasien sehingga harus dirujuk ke RSUD Bontang. Untuk itu saran kedepan agar perlu adanya perhatian serius dan komitmen dari Pemerintah Kota Bontang dalam hal ini tentunya Dinas Kesehatan Kota Bontang terhadap klinik praktek dokter keluarga mandiri dan puskesmas pembantu sehingga keterbatasan peralatan kedokteran dapat di atasi dan kondisi masyarakat menjadi lebih baik.

Agar terciptanya kerjasama antara Pemerintah dengan masyarakat Bontang Lestari maka Pemerintah Kota Bontang perlu melibatkan para tokoh masyarakat, tokoh adat setempat, ketua disetiap RT dan Ketua LSM yang berada di lingkungan Kelurahan Bontang Lestari dengan tujuan agar dapat menghimbau dan memberikan sosialisasi secara pendekatan personal kepada masyarakat tentang budaya hidup sehat.

Demi kelancaran pelayanan kesehatan di Kelurahan Bontang Lestari terutama di daerah pesisir laut di butuhkan perbaikan jalan raya karena masih banyak jalan yang rusak parah sehingga kurang optimal dalam pemberian fasilitas kesehatan.

Demi kelancaran dalam pelaksanaan pelayanan masyarakat di daerah pesisir laut diperlukan bantuan dari Pemerintah Kota Bontang dalam memberikan bantuan berupa kendaraan lintas laut seperti speedboat sehingga masyarakat tersebut mampu memperoleh pelayanan yang memadai.

## Daftar Pustaka

- Azwar, H. 1996, *Manajemen Pelayanan kesehatan*. Jakarta: Banacipta
- Atmiji, Noto Soekidjo. 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Islamy. 2007. *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara*, Edisi 2 Cet. 1. Bina Aksara. Jakarta
- Jones, Charles O. *Pengantar Kebijakan Publik (Publik Policy)*, CV Rajawali, Jakarta, 1991
- Miles, Mathew. B. Dan A. Michael Huberman. 1993, *Analisis data Kualitatif*, Jakarta : Rineka Cipta
- Nawawi, Hadari. 2005, *Metodologi Penelitian Sosial*, Yogyakarta : Gajah Mada UniversitiPress
- Moleong, Lexi J, 2004. *Meteorodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta. Bandung
- Sinambela, Lijan. 2006, *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta : Bumi aksara
- Soetrisno, Kadar. 2007. *Hutan Mangrove Kalimantan Timur : Fungsi dan Kondisinya Saat Ini*.
- Wahab, Solichin Abdul. 2008. *Analisis Kebijakan Publik: dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan*. (edisi II, Cet.6). Bumi Aksara. Malang
- Wiku, Adi Sasmito . 2007, *Sistem Kesehatan*. Jakarta : PT Raja Grafindo

## Dokumen:

- Keputusan Menteri Kesehatan RI No.131/II/2004 *Tentang Sistem Kesehatan nasional*.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 920/ II/ 2004 *Tentang Praktek Dokter dan Dokter Gigi*.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 585/1989 *Tentang Persetujuan Tindakan Medik*.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 920/Menkes/Per/XII/1986 *Tentang Upaya pelayanan Kesehatan Swasta di Bidang Medik*.
- Peraturan Walikota Bontang No.37 Tahun 2007 *Tentang Upaya Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masyarakat*.